

BAB III

METODE EVALUASI

A. Jenis Evaluasi

Penelitian ini termasuk dalam evaluasi program penilaian autentik kurikulum 2013 dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian evaluasi sendiri merupakan salah satu penerapan dari suatu penelitian yang akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu program atau kebijakan dalam suatu bidang. Penelitian evaluasi juga menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap suatu objek yang biasanya merupakan pelaksanaan dari suatu rencana. Penelitian evaluasi juga bertujuan sebagai pengumpul informasi mengenai apa yang terjadi dan merupakan kondisi nyata mengenai keterlaksanaan rencana yang memang memerlukan evaluasi.

B. Model Evaluasi

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi Stake yang dikembangkan oleh Robert E. Stake. Di dalam model evaluasi Stake, terdapat tiga tahapan yang meliputi masukan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan hasil (*outcomes*). Dimana ketika tahapan masukan, dalam penelitian ini adalah mengenai perencanaan penilaian autentik oleh tenaga pendidik dengan kurikulum 2013, untuk tahap kedua proses yaitu mengenai proses pelaksanaan penilaian autentik pembelajaran ekonomi dengan kurikulum 2013, dan tahap yang ketiga hasil yaitu mengenai manajemen hasil penilaian autentik pembelajaran ekonomi oleh tenaga

pendidik dengan kurikulum 2013. Model Stake digunakan karena akan dapat memberikan gambaran pelaksanaan program secara mendalam dan mendetail, serta membandingkan kondisi hasil pelaksanaan program tersebut dengan yang diperlihatkan bagi program yang bersangkutan, dengan didasarkan pada tujuan yang dicapai. Dalam prosedur pelaksanaan penelitian evaluasi menggunakan model Stake, yang pertama adalah evaluator mengumpulkan data mengenai penilaian autentik yang kemudian data di analisis apakah data sudah sesuai dengan panduan penilaian autentik. Selanjutnya, mengadakan analisis kesesuaian antara apa yang dilakukan dalam tujuan dengan apa yang terjadi dalam kegiatan apakah terjadi penyimpangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya. Kemudian apabila kedua langkah tersebut telah selesai maka evaluator memberikan pertimbangan mengenai program yang sedang dikaji.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri dan SMA Swasta di Kabupaten Banyumas yang telah menggunakan kurikulum 2013 dan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2018.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 SMA Negeri dan 14 SMA Swasta, dalam teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dimana teknik ini memilih sampel dari kelompok-kelompok unit kecil dengan mengelompokkannya dalam wilayah. Dalam pengambilan sampel, peneliti membagi populasi menjadi tiga wilayah yaitu Purwokerto, Banyumas, dan Sokaraja. Kemudian diambil satu SMA Negeri dan satu SMA

Swasta pada setiap wilayah, sehingga ditentukan sejumlah 6 SMA sebagai sampel penelitian. Sedangkan pengambilan sampel untuk guru ekonomi SMA Negeri dan SMA Swasta yang terpilih menjadi sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* karena seluruh guru dianggap homogen dan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi serta karena populasi terlalu luas sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data pada seluruh populasi serta adanya keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya.

Tabel 1. Data Sampel SMA Negeri dan SMA Swasta Kabupaten Banyumas

No	SMA N/SMA S	Jumlah Guru Ekonomi
1.	SMA Negeri 1 Purwokerto	1
2.	SMA Negeri 1 Sokaraja	1
3.	SMA Negeri Banyumas	1
4.	SMA Muhammadiyah Sokaraja	1
5.	SMA IT AL-Irsyad Purwokerto	1
6.	SMA Maarif NU Kemranjen	1

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang diharapkan, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Dalam penelitian ini, menggunakan observasi partisipatif, dimana merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berpartisipasi secara langsung dalam penelitian. Observasi partisipatif sendiri yaitu mengadakan pengamatan dengan mendengarkan secara cermat sampai hal sekecil-kecilnya. Teknik pengambilan data observasi

digunakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan dan pelaksanaan penilaian autentik oleh guru dalam pembelajaran ekonomi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan yang telah lalu, dengan dokumen tersebut maka peneliti akan mendapatkan tambahan data yang dibutuhkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dokumen yaitu RPP, instrumen penilaian, dan dokumentasi nilai peserta didik.

3. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara digunakan untuk memperoleh data pendukung atau tambahan mengenai kendala dan data yang berkaitan tentang pelaksanaan serta pengolahan nilai dalam pelaksanaan penilaian autentik sesuai dengan kurikulum 2013 didalam pembelajaran ekonomi.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji cobakan terlebih dahulu, untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah valid, sehingga akan memperoleh data yang akurat dan objektif.

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen observasi disusun berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat, dengan pengujian validitas konstruk yang menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Instrumen dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan pada dosen ahli validator untuk mendapatkan penilaian

apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Saran yang diberikan baik oleh dosen pembimbing maupun dosen ahli digunakan sebagai acuan perbaikan instrumen.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen observasi merujuk pada hasil konsultasi dengan ahlinya, dalam hal ini adalah dosen pembimbing dan dosen validator yang menyatakan bahwa aspek yang akan diukur dalam instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk pengambilan data penelitian.

G. Analisis Data

Pada penelitian evaluasi ini digunakan teknik analisis data dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil observasi dan dokumentasi, data dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan program. Hasil yang telah diperoleh pada evaluasi tahap masukan (perencanaan penilaian autentik), tahap proses (peroses pelaksanaan penilaian autentik) dan tahap hasil (manajemen hasil penilaian autentik), kemudian dibandingkan dengan kriteria/standar objektif yang telah ditetapkan. Setelah itu peneliti melakukan *judgement* atas perbandingan data deskripsi dengan standar yang telah ada untuk menghasilkan keputusan. Keputusan tersebut menggambarkan apakah evaluasi pelaksanaan penilaian dari setiap tahapan sudah sesuai dengan standar atau ada beberapa aspek yang belum memenuhi standar. Selain itu akan dianalisis dengan menggunakan deskriptif persentase, tujuan penggunaan metode konversi skor adalah untuk memberikan gambaran

ketercapaian evaluasi pada setiap tahapan evaluasi dalam program pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi di kelas.

Penggunaan rumus konversi skor adalah :

$$\text{Konversi Skor} = a/b$$

Keterangan :

a = Jumlah skor yang diperoleh

b = Jumlah indikator

H. Kriteria Keberhasilan

Hasil dari evaluasi pelaksanaan penilaian autentik yang telah didapatkan sesuai dengan panduan standar yang telah ditetapkan, yakni mencakup penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan yang dievaluasi melalui tahap masukan (perencanaan penilaian autentik), tahap proses (proses pelaksanaan penilaian autentik) dan tahap hasil (manajemen hasil penilaian autentik), kemudian dibandingkan dengan kategori skor yang ada dan kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah pelaksanaan penilaian autentik sudah berhasil atau belum. Pelaksanaan penilaian autentik dapat dikatakan berhasil apabila lebih banyak mendapatkan skor sangat baik dan baik dibandingkan skor cukup baik dan kurang baik. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman kegiatan pendampingan implementasi kurikulum 2013 bagi pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru inti yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan Kebudayaan, yaitu:

Tabel 2. Kriteria Keberhasilan Pelaksanaan Penilaian Autentik

No	Skor Rata-Rata	Keterangan
1	3,51 – 4	Sangat Baik (SB)
2	2,51 – 3,5	Baik (B)
3	1,51 – 2,5	Cukup Baik (CB)
4	1 – 1,5	Kurang Baik (KB)

Sumber: Permendikbud 104 (2014)